

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu mata kuliah wajib bagi mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, pelaksanaan, observasi sampai pada tahap pelaporan dan evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum PKPM dilaksanakan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa.

Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan secara offline di Kabupaten Pesawaran oleh 50 kelompok yang terdiri dari 6-7 peserta disetiap kelompoknya. Para peserta disebar di 4 Kecamatan yang berbeda, salah satunya adalah Kecamatan Teluk Pandan. Dari 50 kelompok tersebut, kelompok 7 mendapatkan penempatan di Desa Gebang. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2023 hingga 31 Agustus 2023 selama kurun waktu sebulan lamanya.

Desa Gebang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, merupakan salah satu desa dengan potensi pertanian yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi seperti Padi, Jagung, Pisang, Singkong, dan Kelapa. Selain potensi dalam bidang pertanian terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Gebang yang juga memiliki potensi yang sangat besar.

Di era sekarang banyak UMKM yang bermunculan baik di sektro makanan, pakaian, alat rumah tangga dan lain lain. Adapun beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yaitu UMKM Keripik Pisang AL.

Bermula pada tahun 2019 Ibu Ratih memulai usaha menjual keripik pisang yang awalnya hanya untuk mengisi waktu luang namun sekaang menjadi bisnis keluarga. Ibu Ratih adalah seorang Ibu Rumah Tangga sehingga memiliki banyak waktu luang yang beliau manfaatkan untuk membuat keripik pisang.

Lampung, sebagai salah satu penghasil pisang terbesar di Indonesia, memiliki potensi besar untuk pengembangan industri keripik pisang. Keberhasilan Keripik Pisang AL dan UMKM serupa adalah cerminan dari potensi ekonomi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Selain memberikan manfaat ekonomi, UMKM seperti Keripik Pisang AL juga berperan dalam melestarikan budaya lokal, mempromosikan produk lokal, serta meningkatkan daya saing Lampung di tingkat nasional.

Meskipun demikian, UMKM keripik Pisang AL juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti persaingan yang semakin ketat, pemenuhan standar kualitas dan keamanan pangan, serta pengembangan strategi pemasaran yang efektif.

Fenomena yang menarik saya temukan pada UMKM Keripik Pisang AL adalah tidak adanya identitas visual seperti logo yang berguna untuk membedakan dengan keripik pisang milik orang lain, selain itu kurang menariknya packaging produk keripik pisang yang berdampak pada rendahnya penjualan keripik.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh pemilik UMKM maka kami membuat identitas visual berupa logo dan desain kemasan yang lebih menarik bertujuan untuk dapat memperkenalkan produk lebih luas lagi ke pasaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“VISUAL BRANDING USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KERIPIK PISANG AL DESA GEBANG MELALUI DESAIN LOGO DAN KEMASAN”**.

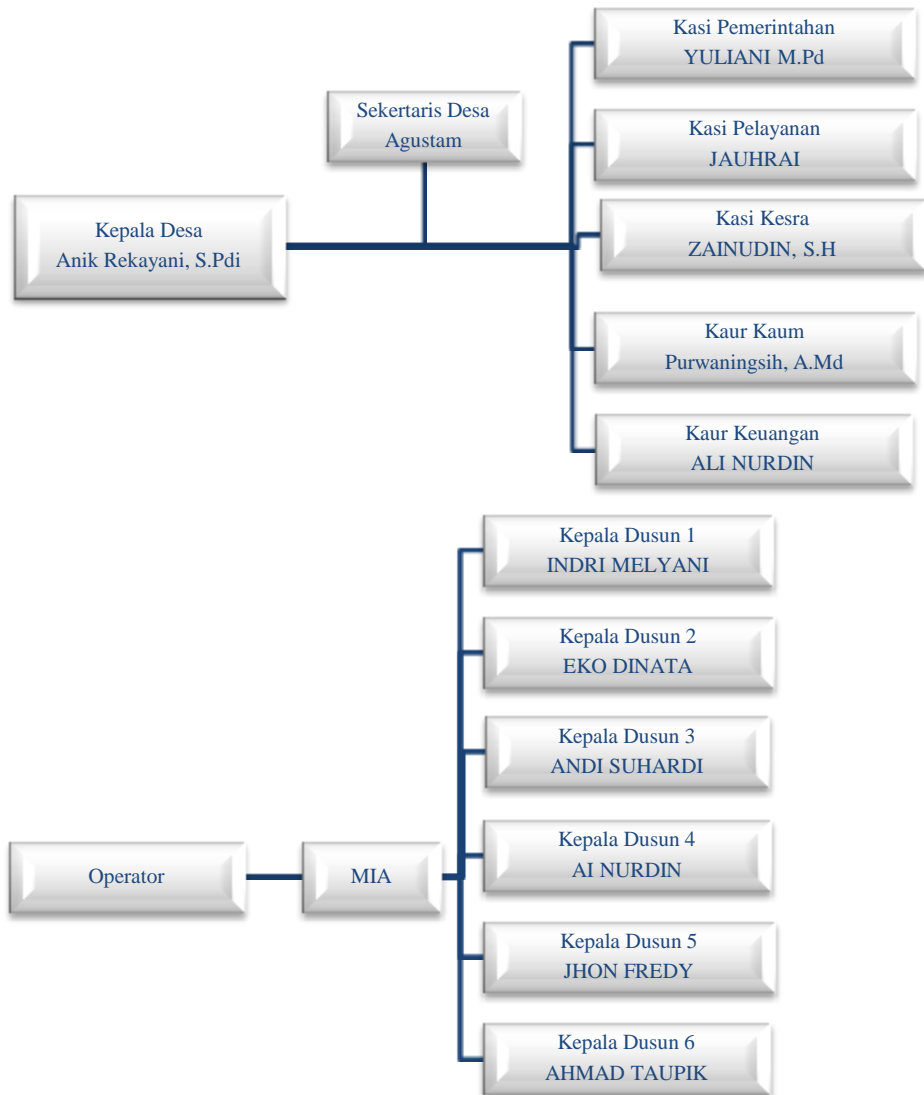
1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Tabel 1.1 Profil Desa

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Pesawaran
Kecamatan	Teluk Pandan
Desa	Gebang
Luas	1198,96 H, terbagi ke dalam 6 dusun
Jumlah Penduduk	6598 jiwa dari 6 dusun yang ada
Mata Pencaharian	Petani = 696 jiwa Buruh Tani = 530 jiwa PNS = 101 jiwa Pedagang Keliling = 521 jiwa Peternakan = 28 jiwa Nelayan = 219 jiwa Bidan Swasta = 3 jiwa TNI = 90 jiwa Belum berkerja = 1300 jiwa Lain lain = 80 jiwa

Adapun letak demografi luas keseluruhan wilayah desa sebesar 1198,96 ha, yang terdiri atas Pemukiman 44,93 ha, Pertanian Sawah tadah hujan 5,30 ha, Mangrove 88,73 ha, Perkebunan 813,21 ha, Pertambakam 133,67 Ha, Kuburan dan Jalan 12 ha, Balai desa 400/m² Dan Lain-Lain. Peresmian Kecamatan ini dilaksanakan di Balai Desa Hanura pada tanggal 18 November 2014. Terdapat 10 desa dan kelurahan di kecamatan teluk pandan. Memiliki 6 dusun dan nama dusun-dusun tersebut adalah Dusun Tanjung jaya, Dusun Gebang hilir, Dusun Gebang induk, Dusun Sinar harapan, Dusun Suka agung, Dusun Seribu. (<http://gebang-telukpandan.desa.id>).

1.1.2 Struktur Aparat Desa



1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Ratih
Nama Usaha	: Kripik Pisang AL
Alamat Usaha	: Dusun Sinar Harapan, Desa Gebang
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Makanan
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Tahun Berdiri	: 2019
Produk yang ditawarkan	: Keripik Pisang

Jumlah Tenaga Kerja : 1 orang
No. Telp/Hp : 0821 8135 8228

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

Apa solusi yang dapat diajukan untuk mengatasi masalah kurangnya identitas visual dan desain kemasan yang menarik pada produk Keripik Pisang AL, serta bagaimana penerapannya dapat membantu dalam memperkenalkan produk lebih luas ke pasar?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan PKPM

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

1. Meningkatkan Daya Tarik Membuat produk lebih menarik dan eye-catching bagi pelanggan potensial.
2. Membantu produk UMKM untuk membedakan diri dari produk serupa yang ada di pasar.
3. Mendorong peningkatan penjualan dengan menciptakan branding yang kuat dan mengkomunikasikan nilai-nilai produk dengan jelas kepada pelanggan.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya,
Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa dan masyarakat Desa Sinar Rejeki :
 - a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di desa Gebang
 - b. Memperoleh celah umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian

kurikulum , materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan penelitian.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- b. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.
- c. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Gebang adalah

- a. Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Membantu UMKM dalam membranding produknya agar diterima oleh pasar yang lebih besar.

1.4 Mitra yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Gebang :

1. Kepala Desa Gebang.
2. Kepala Dusun Gebang.

3. Perangkat Desa Gebang.
4. Pemilik UMKM Keripik Pisang AL
5. Masyarakat Desa Gebang.